

Available online at : <http://ejournal.stikesprimanusantara.ac.id/>

# Jurnal Kesehatan

| ISSN (Print) 2085-7098 | ISSN (Online) 2657-1366 |



Artikel Penelitian

## EFEKTIFITAS POSISI MIRING DENGAN POSISI SETENGAH DUDUK TERHADAP LAMA PERSALINAN KALA II

Ayu Nurdiyana

Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan STIKes Prima Nusantara Bukittinggi

### ARTICLE INFORMATION

Received: May 01, 2019  
 Revised: May 17, 2019  
 Available online: July 31, 2019

### KEYWORDS

Lama Persalinan Kala II, Persalinan Posisi Miring, Persalinan Posisi Setengah Duduk

### CORRESPONDENCE

E-mail: [ayu.pieter@gmail.com](mailto:ayu.pieter@gmail.com)

### ABSTRACT

Empat komplikasi penyebab langsung kematian ibu di dunia yang tertinggi adalah karena partus lama sebanyak 1270 kasus kejadian (24,5%), perdarahan 601 kasus (11,6%), infeksi 485 kasus (9,3%) dan kejang 166 kasus (3,2%). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektifitas posisi miring dan setengah duduk pada ibu bersalin terhadap lama persalinan kala II di wilayah kerja Puskesmas Koto Bangko Kabupaten Padang Pariaman tahun 2019. Penelitian yang dilakukan bersifat pra-eksperimental desain atau quasi eksperimen dengan jenis post test with design two eksperimen. Penelitian dilakukan di di wilayah kerja Puskesmas Koto Bangko. Populasi penelitian ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas Koto Bangko yang berjumlah 16 orang. Sampel diambil secara total sampling. Pengumpulan data melalui observasi dengan partograf dan dianalisis secara uni variat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata lama persalinan kala II pada ibu bersalin dengan posisi miring adalah 13,12 menit, dan rata-rata lama persalinan kala II pada ibu bersalin dengan posisi setengah duduk adalah 18,50 menit. Ada Efektifitas antara lama persalinan kala II dengan posisi miring dan posisi setengah duduk di wilayah kerja Puskesmas Koto Bangko Kabupaten Padang Pariaman tahun 2019 dengan p value 0,034. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan ada Efektifitas antara lama persalinan kala II dengan posisi miring dan posisi setengah duduk. Diharapkan kepada petugas kesehatan untuk merencanakan persalinan dengan menyarankan memilih posisi miring sehingga persalinan kala II berlangsung dengan cepat.

*The four highest direct complications of maternal death in the worlds due to prolonged labor as many as 1270 cases (24.5%), bleeding 601 cases (11.6%), infection of 485 cases (9.3%) and seizures of 166 cases (3.2%). The purpose of this study was to determine the differences in the oblique and half-sitting position of the mother the duration of labor at second stage in the work area of Koto Bangko Public Health Center Padang Pariaman Regency in 2019. The research conducted is pre-experimental design or quasi-eksperiment with type post test with design two eksperimen. The research was conducted in the working area of the Koto Bangko Public Health Center. The research population of mothers giving birth in the work area of Koto Bangko Public Health Center was 16 people. The sample was taken by total sampling. Data collection through observation with partograph and analyzed by univariate and bivariate. The results showed that the average length of labor in the second stage of maternity in an oblique position was 13.12 minutes, and the average duration of labor in the second stage of labor with a half-sitting position is 18.50 minutes. There is a significant difference between the duration of labor in the second stage with an oblique position and a half-sitting position in the work area of Koto Bangko Public Health Center Padang Pariaman Regency in 2019 with p value 0,034. Based on the results of the study it can be concluded that there is a significant difference between the duration of labor in the second stage with an oblique position and a half-sitting position. It is expected that health workers will plan safe and comfortable labor with advice choose significant position, so that the second stage of labor will take place quickly.*

### PENDAHULUAN

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Choudhury, dkk (2007), terdapat empat komplikasi penyebab langsung kematian ibu di dunia yang tertinggi

adalah karena partus lama sebanyak 1270 kasus kejadian (24,5%), perdarahan 601 kasus (11,6%), Infeksi 485 kasus (9,3%) dan kejang 166 kasus (3,2%). Sebagian kematian maternal dan perinatal banyak terjadi pada saat persalinan. Salah satu penyebabnya di Indonesia adalah kala II lama

(37%) dan asfiksia pada bayi (35,9%). Penyebab Kala II lama diantaranya Posisi saat melahirkan, pimpinan partus yang salah, kelainan his, cara mengejan yang salah sehingga dapat menyebabkan asfiksia pada bayi, kematian janin, inersia uteri, kelelahan pada ibu (Widyastuti, 2010). Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinkes Kab. Padang Pariaman pada tahun 2018, terdapat 66 kasus rujukan dengan kala II memanjang dari 3562 jumlah persalinan (Dinkes Kab. Padang Pariaman, 2018). Adapun data yang diperoleh di Puskesmas Koto Bangko terdapat 15 kasus persalinan dengan kala II memanjang dari 243 (6,2%) persalinan normal pada tahun 2018. (Data Rekam Medik Puskesmas Koto Bangko, 2018).

Berdasarkan uraian permasalahan di atas dapat dirumuskan masalah apa ada Efektifitas Posisi Miring dengan Posisi Setengah Duduk Pada Ibu Bersalin Terhadap Lama Persalinan Kala II di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Bangko Kabupaten Padang Pariaman tahun 2019.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya Efektifitas Posisi Miring dengan Posisi Setengah Duduk Pada Ibu Bersalin Terhadap Lama Persalinan Kala II di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Bangko Kabupaten Padang Pariaman tahun 2019.

Hipotesa dari penelitian ini adalah Ada atau tidak adanya Efektifitas lama persalinan kala II setelah dilakukan posisi miring pada ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas Koto Bangko Kabupaten Padang Pariaman tahun 2019, oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil penelitian tentang “Efektifitas Posisi Miring dengan Posisi Setengah Duduk Pada Ibu Bersalin Terhadap Lama Persalinan Kala II di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Bangko Kabupaten Padang Pariaman tahun 2019 “.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan bersifat pra-eksperimental desain atau *quasi eksperimen* yaitu model eksperimen semu terhadap variabel-variabel eksperimental dengan pendekatan *post test with design two eksperiment* (Arikunto, 2013).

Dalam penelitian, perbandingan perlakuan dianalisis dengan uji beda menggunakan statistik *t-test*. Jika ada perbedaan yang signifikan antara kedua grup

eksperimen maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas Koto Bangko pada bulan Januari s/d April 2019.

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 16 orang ibu bersalin yang terdiri dari 8 orang ibu bersalin dengan posisi miring dan 8 orang ibu bersalin dengan posisi setengah duduk. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang secara acak. Penetapan sampel yang dilakukan berdasarkan ciri atau sifat- sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan melihat normalitas data menggunakan data uji Shapiro-wilk ( $\leq 50\%$ )

**HASIL PENELITIAN**

**Hasil Output Uji Normalitas Post Test Ibu Bersalin Dengan Posisi Miring dan Posisi Setengah duduk**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posisi Miring	.140	8	.200 <sup>*</sup>	.985	8	.984
Posisi Setengah Duduk	.131	8	.200 <sup>*</sup>	.962	8	.830

Pada tabel diatas diketahui bahwa hasil *test of normality post test* pada kelompok ibu bersalin dengan posisi miring, didapatkan angka signifikasi *kolmogorov smirnov* 0,200 yang lebih besar dari 0,05 maka data adalah normal.

**Analisis Univariat**

Lama Persalinan Kala II	N	Min	Max	Mean	SD	P value
Posisi Miring	8	8	18	13,12	3,22	0,034

Diketahui bahwa dari 8 orang responden, lama persalinan kala II dengan posisi miring paling cepat adalah selama 8 menit dan paling lama adalah selama 18 menit dan rata-rata 13,12 menit.

Lama Persalinan Kala II	N	Min	Max	Mean	SD	P value
Posisi Setengah Duduk	8	10	25	18,50	5,042	0,034

Diketahui bahwa dari 8 orang responden, lama persalinan kala II dengan posisi setengah duduk paling cepat adalah selama 10 menit dan paling lama adalah selama 25 menit dan rata-rata 18,50 menit.

### Analisis Bivariat

Lama Persalinan Kala II	Paired Differences					Sig. (2 tailed)
	Mean	SD	Std. Error Mean	95 % CI		
				Lower	Upper	
Posisi Miring Dan Posisi Setengah Duduk	5,38	5,78	2,04	10,21	0,54	0,034

Dapat dilihat bahwa rata-rata lama persalinan kala II dengan posisi miring dan posisi setengah duduk adalah sebanyak -5,37500 dengan standar deviasai 5,78020. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $sig. = 0,034 < 0,05$  artinya ada Efetifitas antara lama persalinan kala II dengan posisi miring dan posisi setengah duduk.

## PEMBAHASAN

### Lama Kala II Pada Ibu Bersalin Dengan Posisi Miring

Hasil penelitian telah diketahui bahwa ada Efektifitas antara lama persalinan kala II dengan posisi miring dan posisi setengah duduk. Posisi setengah duduk adalah posisi dimana ibu duduk dengan tubuh membentuk sudut  $45^\circ$  terhadap tempat tidur dengan kedua lutut dinaikkan atau dirangkul mendekati dada. Posisi setengah duduk menyebabkan vena kava inferior tidak tertekan akan mempercepat penurunan kepala janin dan jarak tempuh jalan lahir lebih pendek sehingga suplai oksigen juga meningkat maka kala II lebih cepat. (JNPKKR,2007).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Fakhriyah (2017), dengan judul perbedaan posisi miring ke kiri dan posisi setengah duduk terhadap waktu kala II pada ibu multipara di RSUD Idaman Banjar baru, dapat disimpulkan rerata dari waktu kala II dengan posisi miring ke kiri adalah 12,40 menit, sedangkan nilai minimum pada posisi miring ke kiri 4 menit, dengan nilai maksimum 26 menit

### Lama Kala II Pada Ibu Bersalin Dengan Posisi Setengah Duduk

Hasil penelitian telah diketahui bahwa lama persalinan kala II dengan posisi setengah duduk paling cepat adalah selama 10 menit dan paling lama adalah selama 25 menit dengan range 15 menit dan rata-rata 18,50 menit adalah normal

Posisi setengah duduk adalah posisi dimana ibu duduk dengan tubuh membentuk sudut  $45^\circ$  terhadap tempat tidur dengan kedua lutut dinaikkan atau dirangkul mendekati dada. Posisi setengah duduk menyebabkan vena kava inferior tidak tertekan akan mempercepat penurunan kepala janin dan jarak tempuh jalan lahir lebih pendek sehingga suplai oksigen juga meningkat maka kala II lebih cepat. Posisi setengah duduk juga merupakan posisi yang nyaman pada saat proses persalinan sehingga ibu lebih mudah untuk meneran. Posisi ini mudah untuk dilakukan, dapat memperbaiki oksigenasi janin dan menambah dimensi pintu atas panggul. Posisi setengah duduk dapat mengurangi rasa nyeri, memudahkan ibu untuk meneran, mengurangi trauma vagina dan perineum, serta mencegah terjadinya infeksi. Selain itu posisi setengah duduk juga dapat membantu penurunan janin dengan gravitasi untuk menurunkan janin ke dalam panggul dan terus ke dasar panggul. (JNPKKR,2007).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nelly Indrasari (2014), dengan judul perbedaan lama persalinan kala II pada posisi miring dan posisi setengah duduk, penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata lama kala II pada ibu primi dengan posisi setengah duduk yaitu 59,80 menit dengan standar deviasi 18,14 menit sedangkan pada multipara yaitu 34,28 menit dengan standar deviasi 14,32 menit.

### Efektifitas Lama Persalinan Kala II Dengan Posisi Miring Dan Posisi Setengah Duduk

Hasil penelitian telah diketahui bahwa ada Efektifitas antara lama persalinan kala II dengan posisi miring dan posisi setengah duduk. Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang di dapatkan bahwa lebih efektif persalinan kala II jika dilakukan posisi miring dibandingkan dengan posisi setengah duduk, hal ini

dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi percepatan persalinan, diantaranya *Passage* (jalan lahir, ukuran dan jenis panggul), *Passanger* (berat janin, letak dan posisi janin), *Power* (his dan kontraksi), umur ibu, paritas, psikis, dan posisi persalinan. Pada penelitian ini, faktor pemilihan sampel merupakan pendukung adanya efektifitas lama kala II yang signifikan. Namun hasil penelitian dari Titin Martini (2016) tidak sejalan dengan penelitian ini dengan judul perbedaan posisi miring dengan posisi setengah duduk terhadap kemajuan persalinan kala II menunjukkan bahwa lama kala II normal sebanyak 30 responden dengan pembagian 15 responden kelompok posisi piring dan 15 responden dengan posisi setengah duduk hasil uji statistik di dapatkan nilai *P-value* 0.178 > 0,05 artinya tidak ada perbedaan posisi miring dengan posisi setengah duduk terhadap lama persalinan kala II. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan selama dalam melakukan penelitian dimana saat meminta responden untuk di jadikan objek penelitian, ada diantaranya tidak bersedia saat akan di teliti, responden kurang memahami tentang yang akan di lakukan terkait belum mendapatkan informasi yang tepat dari peneliti, hal ini dikarenakan singkat waktu penelitian sehingga peneliti belum bisa menjelaskan secara detail terkait tentang penelitian, keterbatasan berikutnya ada beberapa responden yang tidak bersedia di dokumentasikan padahal semua informasi dan privasi pasien sudah di rahasiakan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terhadap 16 orang responden mengenai Efektifitas Posisi Miring Dan Posisi Setengah Duduk Pada Ibu Bersalin Terhadap Lama Persalinan Kala II Di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Bangko Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2019, Rerata lama persalinan kala II pada ibu bersalin dengan posisi miring di wilayah kerja Puskesmas Koto Bangko Kabupaten Padang Pariaman tahun 2019 adalah 13,12 menit sedangkan rerata lama persalinan kala II pada ibu bersalin dengan posisi setengah duduk di wilayah kerja Puskesmas Koto Bangko Kabupaten Padang Pariaman tahun 2019 adalah 18,50 menit.

Hasil analisis selanjutnya menyimpulkan adanya Efektifitas antara lama persalinan kala II dengan posisi miring dan posisi setengah duduk di wilayah kerja Puskesmas Koto Bangko Kabupaten Padang Pariaman.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam Penelitian ini penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ketua STIKes Prima Nusantara Bukittinggi, Wakil Ketua I STIKes Prima Nusantara Bukittinggi, Wakil Ketua II STIKes Prima Nusantara Bukittinggi, Wakil Ketua III STIKes Prima Nusantara Bukittinggi. Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Prima Nusantara Bukittinggi, Kepala Puskesmas Koto Bangko tempat melakukan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Manajemen Penelitian. Penerbit Rineka Cipta Jakarta : Jakarta ; 2013.
- Arianto. Konsep Dasar Teori Persalinan. [www.google.com](http://www.google.com) ; 2008. Diakses tanggal 10 September 2018.
- BPM Azuar. Rekam Medis Pasien. Pariaman ; 2018.
- Diah. Teori Persalinan. [www.google.com](http://www.google.com) ; 2012. Diakses tanggal 10 September 2018.
- Dinkes Kab. Padang Pariaman. Profil Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman. Parit Malintang ; 2019.
- Efendi. Studi Kematian Ibu Dan Kematian Bayi Di Propinsi Sumatera Barat Faktor Determinan Dan Masalahnya. Padang ; 2017. Diakses tanggal 10 September 2018.
- Fakhriyah, dkk. Perbedaan Posisi Miring Ke Kiri dan Posisi Setengah Duduk Terhadap Waktu Kala II Pada Ibu Multipara Di RSUD Idaman Banjarbaru. Banjarbaru ; 2017. Diakses tanggal 8 September 2018.
- Hasenerita. Posisi-Posisi Dalam Persalinan. [www.google.com](http://www.google.com) ; 2018. Diakses tanggal 9 September 2018.
- Ika, dkk. Efektifitas Posisi Persalinan Dengan Waktu Persalinan Kala II Pada Ibu Bersalin Primipara Di RSKBD Panti Nugroho Purbalingga. Purbalingga ; 2017. Diakses tanggal 10 September 2018.
- Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta ; 2013.
- Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2016. Jakarta : 2017.
- Kemenkes RI. Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta ; 2018.

- Martini. Perbedaan Posisi Miring Dengan Posisi Setengah Duduk Terhadap Kemajuan Persalinan Kala II Pada Multipara Di Puskesmas Balaraja. Balaraja ; 2016. Diakses tanggal 10 September 2018.
- Nelly. Perbedaan Lama Persalinan Kala II Pada Posisi Miring Dan Posisi Setengah Duduk. Jakarta ; 2014. Diakses tanggal 10 September 2018.
- Notoatmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan, Penerbit Rineka Cipta Jakarta : Jakarta ; 2010.
- Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan, Penerbit Rineka Cipta Jakarta : Jakarta ; 2012.
- Nuriya. Teori Persalinan. [www.google.com](http://www.google.com) ; 2013.
- Ochii. Landasan Teori Persalinan Normal. [www.google.com](http://www.google.com) ; 2011. Diakses tanggal 10 September 2018.
- Rahmah. Landasan Teori Persalinan. [www.google.com](http://www.google.com) ; 2018. Diakses tanggal 9 September 2019.
- Riandini. Pilih Posisi Bersalin Untuk Persalinan Naturalmu. [www.google.com](http://www.google.com) ; 2017. Diakses tanggal 10 September 2018.
- Syafrudin. Posisi Persalinan. [www.google.com](http://www.google.com) ; 2012. Diakses tanggal 10 September 2018.
- Utama, dkk. Efektifitas Posisi Persalinan Mc. Robert Dan Posisi Lithotomi Pada Proses Persalinan Kala II Pada Primipara Di RSUD Banyumas. Banyumas ; 2009. Diakses tanggal 11 September 2018.
- Widyastuti. Manajemen Asuhan Kebidanan Dengan Partus Lama Di RSIA Sitti Fatimah. Makasar ; 2010